

PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN DAN *LEVERAGE* TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN PERTAMBANGAN (SEKTOR PERTAMBANGAN BATU BARA YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2016-2023)

Wawan Nasrullah ¹⁾, Diah Yudhawati ²⁾, Rahmat Mulyana Dali ³⁾
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Ibn Khaldun Bogor, Indonesia

Correspondence		
Email: nsrlhwawan@gmail.com	No. Telp: 0251-8356884	
Submitted: 14 February 2026	Accepted: 17 February 2026	Published: 18 February 2026

ABSTRACT

This study aims to analyze the effect of company size and leverage on profitability levels in coal mining companies listed on the Indonesia Stock Exchange. Company size in this study is measured by total assets, while leverage is measured by the total debt to equity ratio (DER). Profitability is assessed using the indicator of net profit in relation to sales or company assets (ROA). Company financial report data for a certain period was obtained from the official website of the Indonesia Stock Exchange for the period 2016-2023. The method in this study uses a quantitative approach with panel data regression analysis with the Chow test, Hausman test, classical assumption test and hypothesis testing (R² test, t test, and F test). The panel data regression model used is a random effect model (REM) tested using E-views 12. The sample used is 10 companies using a purposive sampling method. The results of the study indicate that company size does not affect profitability. The coefficient of determination (R²) test is 30% and the remaining 70% is influenced by other variables not studied. Partially, company size (size) does not have a positive and significant impact on profitability and leverage (DER) has a positive and significant impact on profitability.

Keywords: *Company Size, Leverage, Profitability*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh ukuran perusahaan dan leverage terhadap tingkat profitabilitas pada perusahaan pertambangan sub sektor batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Ukuran perusahaan pada penelitian ini diukur dengan total aset, sedangkan leverage diukur dengan rasio total utang terhadap ekuitas (DER). Profitabilitas dinilai dengan menggunakan indikator laba bersih dalam kaitannya dengan penjualan atau aset perusahaan (ROA). Data laporan keuangan perusahaan selama periode tertentu diperoleh dari website resmi bursa efek Indonesia periode 2016-2023. Metode pada penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan analisis regresi data panel dengan uji chow, uji hausman, uji asumsi klasik dan uji hipotesis (uji R², Uji t, dan uji F). Model regresi data panel yang digunakan adalah random effect model (rem) yang diuji menggunakan E-views 12. Sample yang digunakan adalah 10 perusahaan yang menggunakan metode purposive sampling. Hasil penelitian menunjukkan secara bersama-sama bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Uji koefisien determinasi (R²) sebesar 30% dan sisanya 70% dipengaruhi variabel lain yang tidak diteliti. Secara parsial ukuran perusahaan (size) tidak berdampak positif dan signifikan terhadap profitabilitas dan leverage (DER) berdampak positif dan signifikan terhadap profitabilitas.

Kata Kunci: *Ukuran Perusahaan, Leverage, Profitabilitas*

Pendahuluan

Perusahaan pertambangan adalah perusahaan yang melakukan kegiatan produksi dengan cara penyelidikan umum, eksplorasi, studi kelayakan, konstruksi, penambangan, pengelolaan dan pemurnian, pengangkutan dan penjualan, serta pasca tambang. Perusahaan pertambangan merupakan salah satu penyumbang devisa bagi Indonesia. Perusahaan tambang yang ada di Indonesia ini dibagi menjadi lima sektor yaitu pertambangan batu bara, pertambangan minyak dan gas, pertambangan logam dan mineral, dan pertambangan batu batuan.

Perusahaan pertambangan merupakan salah satu sektor industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Perkembangan industri pertambangan begitu pesat saat ini dan akan semakin besar di masa yang akan datang. Hal ini disebabkan oleh potensi sumber daya Indonesia yang sangat kaya akan bahan tambang. Diawal tahun 1938, industri pertambangan mulai bermunculan dan mulai tahun 1980-an, industri pertambangan sudah mulai terdaftar di

BEI. Pada tahun 2015 sektor pertambangan yang terdaftar di BEI sebanyak 41 perusahaan yang terdiri sub sektor pertambangan batu bara sebanyak 23 perusahaan, sub sektor pertambangan minyak & gas bumi sebanyak 7 perusahaan, sub sektor pertambangan logam & mineral lainnya sebanyak 9 perusahaan, dan sub sektor pertambangan batu-batuan sebanyak 2 perusahaan.

Ada banyak industri di Bursa Efek Indonesia, batu bara contohnya merupakan salah satu sumber energi utama yang digunakan di Indonesia. Tersebar di wilayah Indonesia dari wilayah Sumatera, Kalimantan, dan daerah lainnya. Karenanya emiten sangat diminati oleh para investor. Hal ini tercermin juga dari harga beberapa saham seperti PTBA, ADRO dan UNTR yang saat ini (Mei 2023) jauh lebih tinggi dibandingkan harga pada tahun 2021 dan 2020 silam. Suatu perusahaan dapat disebut baik jika profitabilitas pada perusahaan tersebut selalu meningkat. Rasio rentabilitas atau disebut juga profitabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan mendapatkan laba melalui semua kemampuan, dan sumber yang ada seperti kegiatan penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang, dan sebagainya. Rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba disebut juga *operating ratio* Harahap (2009:304).

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi profitabilitas suatu perusahaan, termasuk ukuran perusahaan dan *leverage*. Menurut Basyaib (2007), ukuran perusahaan adalah suatu skala dimana dapat diklasifikasikan besar kecilnya perusahaan menurut berbagai cara antara lain dengan ukuran pendapatan, total aset, dan total modal. Semakin besar ukuran pendapatan, total aset, dan total modal akan mencerminkan keadaan perusahaan yang semakin kuat. Faktor yang mempengaruhi profitabilitas selanjutnya yaitu *Leverage*. *Leverage* adalah rasio yang menggambarkan hubungan antara utang perusahaan terhadap modal Menurut Harahap (2013:86)

Penggunaan *Leverage* dalam perusahaan merupakan salah satu cara untuk meningkatkan profitabilitas atau kemampuan perusahaan dalam menggunakan dana (aset) untuk meningkatkan penjualan. Bagi perusahaan, peningkatan hutang dapat menyebabkan ketidakpastian yang lebih besar tentang pendapatan yang dihasilkan, tetapi pada waktu yang sama jumlah pendapatan yang dihasilkan meningkat.

Penelitian ini menggunakan salah satu perusahaan pertambangan pada industri batu bara. Hal ini dikarenakan sub sektor batu bara merupakan salah satu sektor usaha yang mengalami pertumbuhan. Saat ini, emiten atau perusahaan yang menambang dan menjual batu bara sudah menjadi perusahaan terbuka di Bursa Efek Indonesia (BEI). Dengan begitu masyarakat atau investor bisa menanamkan modalnya dengan membeli saham-saham perusahaan tersebut di BEI. Sektor prioritas ini memiliki daya saing tinggi karena didukung dengan sumber daya alam yang cukup potensial.

Metode Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan pertambangan subsektor batu bara yang terdaftar di BEI Periode 2016-2023. Untuk mendukung penelitian ini, maka jenis data yang digunakan oleh penulis adalah data kuantitatif, Pada penelitian ini sumber data yang digunakan adalah data sekunder, data sekunder adalah data yang di publikasi oleh perusahaan-perusahaan yang terlibat melalui Bursa Efek Indonesia. Data tersebut dapat diakses melalui *website* perusahaan yang bersangkutan yaitu *website* BEI yang memuat Laporan keuangan tahunan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kuantitatif dengan mengolah data menggunakan analisis regresi berganda. Terdapat tiga uji yang digunakan dalam pemilihan data panel yaitu CEM, FEM, dan REM dengan melakukan *uji chow*, *uji hausman* dan *uji lagrange multiplier* (LM).

Hasil dan Pembahasan

Analisis deskriptif digunakan untuk menggambarkan statistik data berupa nilai minimum, maksimum, *mean* dan standar deviasi. Analisis deskriptif dilakukan pada sample yang digunakan yaitu 10 perusahaan pertambangan sub sektor batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2023.

Tabel 1: Analisis Deskriptif

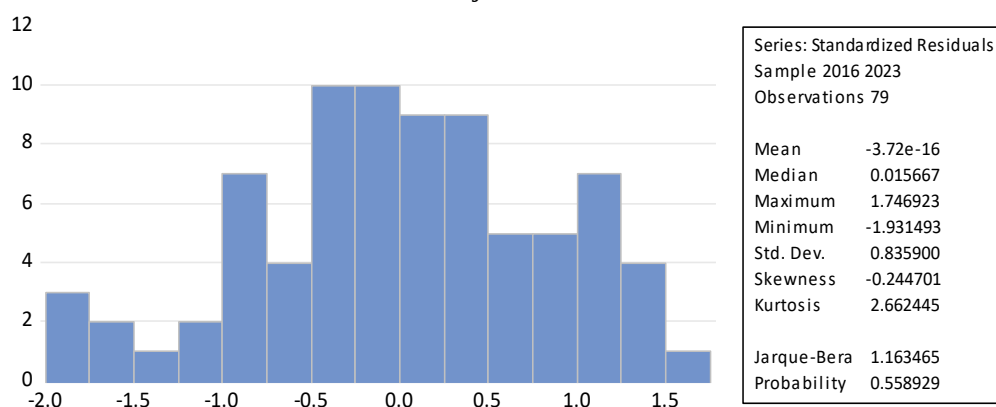
Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std.Deviation
Profitabilitas (Y)	80	0,010000	0,590000	0,159875	0,131404
Ukuran Perusahaan (X ₁)	80	1396,000	2780,000	1939,163	344,2966
Leverage (X ₂)	80	0,100000	5,980000	1,16038	1,530973
Observations	80				

Berdasarkan tabel 6 diatas menunjukkan bahwa sampel yang digunakan sebanyak (n) = 80. Nilai minumun untuk variable profitabilitas (Y) yaitu sebesar 0,01000, variable ukuran perusahaan (X₁) sebesar 1396,000, variable leverage(X₂) sebesar 0,100000. Untuk nilai maximum variable profitabilitas (Y) sebesar 0,590000, variable ukuran perusahaan (X₁) sebesar 2780,000, variable leverage(X₂) sebesar 5,980000. Untuk nilai rata-rata variable profitabilitas (Y) 0,159875, variable ukuran perusahaan (X₁) sebesar 1939,163, variable leverage (X₂) sebesar 1,16038

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Tabel 2: Hasil uji coba Normalitas



Pada grafik 1 di atas, hasil pengujian dapat disimpulkan bahwa model regresi memiliki pola distribusi normal, hal ini ditunjukkan dengan nilai probability *Jarque-Berra* 0,558929 > nilai signifikan yaitu 0,05.

Uji Multikolineritas**Tabel 3:** Hasil Multikolineritas

	Ukuran perusahaan	<i>Leverage</i>
Ukuran perusahaan	1,000000	0,039814
<i>Leverage</i>	0,039814	1,000000

Berdasarkan tabel 3 di atas, dapat diketahui bahwa nilai probabilitas dari seluruh variable bebas dalam penelitian ini yaitu ukuran perusahaan dan leverage memiliki nilai $< 0,89$, maka dapat disimpulkan bahwa data penelitian tersebut telah memenuhi asumsi multikolinearitas yang artinya data terbebas dari masalah multikolinearitas.

Uji Heteroskedastisitas**Tabel 4:** Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variable	Coefficient	Std.error	t-Statistic	Prob.
C	1.980194	1.990969	0.994588	0.3235
Ukuran perusahaan	-0.000825	0.001027	-0.803125	0.4247
<i>Leverage</i>	0.056585	0.054424	1.039709	0.3022

Berdasarkan output, diperoleh nilai probabilitas dari variabel ukuran perusahaan sebesar 0.4247 dan variabel *leverage* sebesar 0.3022 yang artinya lebih besar dari nilai konstanta yaitu 0,05, maka disimpulkan bahwa tidak ada masalah heteroskedastisitas pada model regresi.

Uji Autokorelasi**Tabel 5:** Hasil Uji Autokorelasi

Durbin-watson stat	1.8329
--------------------	--------

Berdasarkan tabel 12 diatas dapat dijelaskan bahwa nilai *Durbin-Waston* (DW) sebesar 1.832935. Penelitian ini menggunakan n (jumlah data) = 80 dan k (jumlah variabel) = 3, maka diperoleh nilai $dU = 1.6882$ dan nilai $4 - dU = 2,3118$. Untuk nilai dL diperoleh 1.5859 dan nilai $4 - dL = 2,4141$. Dari hasil perhitungan tabel DW, maka $dU < dW < 4 - du = 1,6882 < 1,8329 < 2,3118$. Kesimpulannya adalah pada penelitian ini tidak terdapat autokorelasi.

Analisis Regresi Data Panel Fixed Effect Model

Tabel 6: Fixed Effect Model

Variabel	Koefisien	t- Statistik	Prob.
C	0.188130	5.071634	0.0000
Ukuran perusahaan	0.001729	0.334480	0.3992
Leverage	- 0.067020	0.400113	0.0069
R-square	0.309363		
F-statistik	9.643138		
Prob (F-statistic)	0.000000		

Berdasarkan hasil output dari regresi *Fixed Effect Model* diatas, maka diperoleh nilai probabilitas pada variabel ukuran perusahaan sebesar 0.3992, pada variabel *leverage* sebesar 0.0069 dengan *R-square* sebesar 0.309363.

Uji Hausman

Tabel 7: Hausman

Test summary	Chi-sq. statistic	Chi-sq. d.f	Pro.
Cross-section random	23.841291	2	0.0000

Berdasarkan hasil output uji hausman diatas diperoleh hasil probabilitas (*Chi-square statistic*) sebesar $0,0000 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa model terbaik yang digunakan adalah fem (*fixed effect model*).

Uji T

Tabel 8: Hasil Uji T

Variabel	Koefisien	t- Statistik	Prob.
C	0.188130	5.071634	0.0000
Ukuran perusahaan	0.001729	0.334480	0.3992
Leverage	- 0.067020	0.400113	0.0069
R-square	0.309363		
F-statistik	9.643138		
Prob (F-statistic)	0.000000		

Sumber: data diolah views 12, 2024

Pengaruh Ukuran Perusahaan (Size) Terhadap Profitabilitas

Berdasarkan hasil uji t pada tabel 19 diatas dapat diperoleh nilai t-statistik ukuran persahan 0.334480 dengan arah positif dan nilai probabilitas $0.3992 > 0,05$ maka H_0 diterima. Dapat disimpulkan bahwa variabel ukuran perusahaan (*size*) tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan pertambangan sub sektor batu bara yang terdaftar di BEI periode 2016-2023.

Pengaruh Leverage (DER) Terhadap Profitabilitas

Berdasarkan hasil uji t pada tabel 19 diatas dapat diperoleh nilai t-statistik DER sebesar 0.400113 dengan arah positif dan nilai probabilitas $0.0069 < 0,05$ maka H_a diterima. Dapat disimpulkan bahwa variabel leverage (DER) berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan pertambangan sub sektor batu bara yang terdaftar di BEI periode 2016-2023.

Uji F**Tabel 9:** Hasil Uji F

F hitung	9.643138
F tabel	3.20
Prob (F-statistic)	0.000000

Sumber

Berdasarkan pada tabel 20 diperoleh nilai F hitung atau F-statistik sebesar 9.643138 dengan nilai probabilitas (F-statistik) $0.000000 < 0,05$ maka H_a diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel ukuran perusahaan dan leverage secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan pertambangan sub sektor batu bara yang terdaftar di BEI periode 2016-2023.

Uji Koefisien Determinasi (R^2)**Tabel 10:** Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Adjusted R-squared	0.309363
--------------------	----------

Sumber

Berdasarkan pada tabel 10 diatas, diperoleh nilai Adjusted R-square 0.309363. Maka disimpulkan bahwa variabel dependen (profitabilitas) secara simultan dapat dijelaskan oleh variabel independen (ukuran perusahaan dan leverage) sebesar 0.30 atau 30% dan sisanya 70% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

Pembahasan

1. Pengaruh Ukuran Perusahaan (Size) Terhadap Profitabilitas

Berdasarkan hasil penelitian ini, secara parsial ukuran perusahaan tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan pertambangan sub sektor batu bara yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2016-2023. Hal ini dibuktikan dengan nilai t-statistik pada variabel ukuran perusahaan 0.000000 dengan arah positif dan nilai probabilitas $0.3992 > 0,05$. Dapat disimpulkan bahwa variabel ukuran perusahaan (*size*) tidak berpengaruh dan signifikan terhadap profitabilitas. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Darmayanti, dkk (2019), (Rikalmi & Wibowo, 2014) yang mengatakan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.

2. Pengaruh Leverage (DER) Terhadap Profitabilitas

Hasil pengujian statistik secara parsial *leverage* berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan pertambangan sub sektor batu bara yang

terdaftar di bursa efek indonesia periode 2016-2023. Hal ini dibuktikan dengan nilai t-statistik leverage (ROE) sebesar 0.067020 dengan arah positif dan nilai probabilitas $0.0069 < 0,05$. Dapat disimpulkan bahwa variabel leverage (ROE) berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Helfiardi & Sri, 2021) yang mengatakan bahwa leverage berpengaruh terhadap profitabilitas.

3. Pengaruh Ukuran Perusahaan (Size) dan Leverage (DER) Terhadap Profitabilitas (ROE)

Berdasarkan hasil penelitian, variabel independen (ukuran perusahaan dan leverage) secara bersama-sama berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan pertambangan sub sektor batu bara yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2016-2023. Dibuktikan dengan nilai F hitung (F-statistik) 9.643138 dengan nilai probabilitas (F-statistik) $0,000000 < 0,05$ maka H_a diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel independen (ukuran perusahaan dan leverage) secara bersama-sama berpengaruh terhadap profitabilitas.

Kesimpulan

Setelah melakukan analisis dan pengujian hipotesis mengenai pengaruh ukuran perusahaan dan *leverage* terhadap profitabilitas pada perusahaan pertambangan sektor batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2023, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

- 1) Ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan pertambangan sektor batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2023.
- 2) *Leverage* berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan pertambangan sektor batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2023.
- 3) Ukuran perusahaan dan *leverage* secara bersama-sama berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan pertambangan sektor batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2023.

Saran

1. Untuk Perusahaan dan Investor

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan dan leverage pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2016-2023 memiliki dampak yang signifikan dan potensial yang harus dipertimbangkan secara hati-hati dalam mengambil keputusan berinvestasi.

2. Untuk Peneliti Selanjutnya

- 1) Menambahkan variabel penelitian yang memiliki pengaruh terhadap profitabilitas seperti pertumbuhan penjualan, perputaran piutan, perputaran persediaan dan faktor lainnya yang lebih akurat.
- 2) Mencari sumber referensi sebanyak mungkin dan menambahkan periode penelitian agar hasil yang diperoleh lebih maksimal.
- 3) Menambah objek penelitian seperti sektor farmasi, sektor manufaktur dan lain sebagainya.

Referensi

- Anwar, M. (2019). Dasar-dasar manajemen keuangan perusahaan. Prenada Media.
- Astuti, Rini, et al. "Manajemen keuangan perusahaan." (2022). Astuti, R., Kartawinata, B. R., Nurhayati, E., Tuhuteru, J., Mulatsih, L. S., Mulyani, A., ... & Indriani, J. D. (2022). *Manajemen keuangan perusahaan*.
- Fahmi, I. (2014). *Pengantar Manajemen Keuangan Teori dan Soal*